

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya ventilator berupa kipas AC pada penerapan sistem *smart smoking area* ini mampu membuang asap rokok dengan cepat. Hal ini menyebabkan udara kotor langsung dibuang ke luar ruangan, menghindari terjadinya pengendapan gas pada dinding ruangan.
2. Sensor gas yang digunakan pada sistem ini yaitu MQ2 dan MQ7 sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dimana memiliki dua buah masukan tegangan pada heater sebesar 5 volt untuk tegangan tinggi dan 1.4 volt untuk tegangan rendah. Hal ini berguna untuk membuat sensor menjadi lebih tahan lama dalam penggunaannya.
3. Masukan tegangan pada heater sensor gas MQ2 dan MQ7 menyebabkan sensor beresilasi selama beberapa selang waktu.
4. Pada sistem pengendalian ini, asap rokok dianggap sebagai variabel yang tidak dapat dimanipulasi jumlahnya. Tidak mengendalikan jumlah kadar gas CO tetapi mengatur aliran udara sehingga level udara tetap berada di kisaran normal.
5. Setelah dilakukan pengujian kinerja sistem dapat dikatakan bekerja sesuai dengan yang diharapkan dan berhasil di uji 100%

5.2 Saran

Untuk pengembangan sistem lebih lanjut, maka ada beberapa saran yang dapat dilanjutkan yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya penerapan sistem *smart smoking area* ini pada ruangan rokok yang sesungguhnya.
2. Penggunaan media komunikasi non kabel akan lebih efektif karena akan lebih terpantau pada jarak yang jauh.
3. Penggunaan sensor dengan tingkat sensitifitas yang tinggi akan lebih efektif karena respon akan lebih cepat sehingga akan lebih terpantau kadar dari kandungan gas CO.